

### **Abstract**

The first year in college is one of the stages of development that are difficult for the individual. These changes include the economic, social, cognitive, emotional, and behavior that occur simultaneously in one time, which can interfere with academic achievement. The aim of this study was to determine the effectiveness of the training Vision Camp in improving adversity quotient, achievement motivation, and emotional management for students. Subjects in this study were 83 students of the first year course of study at one of the leading private university in Yogyakarta. This research method using untreated control group design with pretest and posttest dependent samples, with one experimental group was given training Vision Camp, one experimental group was given treatment literacy, and a control group that was not treated. Measurements were made using Adversity Quotient Scale and Inventory Papikostik. Data analysis using ANOVA mixed design and descriptive analysis. The analysis showed that the training Vision Camp effective to increase achievement motivation and emotion management, but it is not effective to enhance the adversity quotient for first year students. The literacy intervention was good enough to improve achievement motivation of the first level student, but can not increase the adversity quotient and emotion management.

**Keywords:** Vision Camp, Literation, adversity quotient, achievement motivation, emotional regulation.

### **Abstrak**

Masa-masa tahun pertama di perguruan tinggi merupakan salah satu tahap perkembangan yang cukup berat bagi individu. Perubahan ini meliputi aspek ekonomi, sosial, kognitif, emosi, dan perilaku yang terjadi bersamaan dalam satu waktu, yang dapat mengganggu prestasi akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pelatihan *Vision Camp* dalam meningkatkan daya juang, motivasi berprestasi, dan pengelolaan emosi mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini adalah 83 mahasiswa tahun pertama salah satu program studi di universitas swasta terkemuka di Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan *Untreated control group design with dependent pretest and posttest samples*, dengan satu kelompok eksperimen diberikan pelatihan *Vision Camp*, satu kelompok eksperimen diberikan perlakuan literasi, dan satu kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan Skala *Adversity Quotient* dan Inventori Papikostik. Analisis data menggunakan anava *mixed design* dan analisis deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan *Vision Camp* efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan pengelolaan emosi, namun tidak efektif untuk meningkatkan daya juang bagi mahasiswa tingkat pertama. Intervensi literasi cukup baik untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa tingkat pertama, namun tidak dapat meningkatkan daya juang dan pengelolaan emosi.

**Kata kunci:** Vision Camp, literasi, daya juang, motivasi berprestasi, pengelolaan emosi.